

BAB IV

HASIL DAN EVALUASI

4.1 Prosedur Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek di Sinaar Jaya Print dilakukan dalam waktu dua bulan, mulai tanggal 17 Januari 2011 hingga 17 Maret 2011. Selama dua bulan penulis ditempatkan pada bagian desain dan layout.

Waktu kerja praktek dimulai dari Pk. 12.30 s.d 17.00 dimulai dengan melakukan absensi yang diberikan kampus untuk ditandatangani oleh penulis dan pembimbing kerja praktek di perusahaan.

4.2 Pelaksaaan Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek dilakukan berdasarkan atas ketentuan yang diberikan oleh perusahaan dalam hal ini Sinar Jaya Print. Penulis dibebaskan untuk dapat langsung bertanya dan melihat proses langsung.

Dalam kerja praktek selama dua bulan, untuk mendapatkan ilmu dan informasi tersebut melakukan tiga metode penelitian :

a. Wawancara

metode ini dilakukan dengan cara menanyakan secara langsung kepada pembimbing kerja praktek dengan tujuan penulis dapat mengetahui alur kerja dari tangan customer sampai dengan pembuatan desain. Selain itu penulis mengetahui

desain yang benar dengan layoutnya dan dapat dijadikan film yang akan digunakan untuk plat pada mesin.

b. Observasi Lapangan

observasi dilakukan guna mengadakan pengamatan langsung terhadap apa yang telah didapat dari proses wawancara (tidak semuanya, hanya sebagian). Penulis diberikan kesempatan untuk mendesain pesanan dari costumer dan melayout untuk nantinya di cetak pada mesin yang ada diperusahaan.

c. Praktek

praktek ini menggunakan computer untuk mempersiapkan desain dari pesanan costumer dan pecah warna secara manual dengan bantuan software adobe photoshop.

4.3 Evaluasi Kerja Praktek

Hasil dari pelaksanaan kerja praktek di Sinar Jaya Print khususnya di desain dan layout antara lain berupa alur kerja, proses pecah warna dan penentuan ukuran layout termasuk dengan jumlah up dan pitch pada cylinder.

4.3.1 Alur Kerja Desain dan Layout

Alur kerja desain dan layout :

- a. Pada bagian desain Sinar Jaya Print menerima pembuatan desain, proses pecah warna atau pemberian warna khusus, koreksi teks, ukuran dan gambar.

- b. Kemudian desain yang sudah melalui proses sebelumnya harus memiliki bukti approval atau persetujuan dari customer yang ada dua macam yaitu approval desain dan approval print atau proof printing.
- c. yang berfungsi agar desain tersebut dapat diteruskan ke proses selanjutnya yaitu pembuatan film ke plat.

4.3.2 Analisa Permasalahan Desain dan Layout.

a. Pemilihan Material Kertas

Sebelum proses desain dimulai desainer harus mengetahui bahan apa yang digunakan untuk proses tersebut, hal ini dikarenakan customer juga menanyakan hal ini dan bagian desain wajib memberitahu pemilihan material kertas yang dibutuhkan. Bisa menggunakan kertas berbagai macam tebal tipisnya dan macam-macam kertas yang ada.

b. Proses Pecah Warna

Proses pecah warna yaitu proses dimana hasil desain tersebut dipecah menurut warna proses (CMYK) dan warna khusus (Spot Colour) ataupun keduanya melalui bantuan software adobe photoshop. Proses ini menentukan jumlah plat yang dibuat atau dijadikan acuan cetak.

c. Pembuatan Layout pada plat

sebelum pembuatan layout pada plat, desainer wajib tahu tentang ukuran minimum hingga maksimum cylinder dan impression roll atau roll penekan. Sehingga dari situ desainer dapat mengetahui satu cylinder muat untuk beberapa desain yang ada.

d. Layout untuk Proses Finishing

Layout dari awal pembuatan desain itu sangat berpengaruh sekali hingga proses finishing. Dalam hal ini adalah untuk proses potong dari hasil yang sudah dicetak. Untuk memotong hasil cetakan ditentukan dari bagaimana melayout desain yang sudah ada tersebut.

4.4 Hasil Praktek Kerja

Setelah melakukan praktek kerja industri di Sinar Jaya Print, penulis lebih dapat mengerti tentang bagaimana sebuah perusahaan dapat berjalan dengan lancar, yaitu membutuhkan kerja sama yang baik antar bagian yaitu bagian pre press hingga finishing.

Kemudian dibutuhkan persetujuan berupa digital proof yang diberikan oleh cylinder yang kemudian harus di ACC oleh costumer. Apabila terjadi kesalahan bagian desain wajib memberitahukan ke bagian cylinder tentang hasil cetak dan di ACC kembali kepada costumer.

Setelah proses cetak berjalan kemudian melakukan pemeriksaan secara berkala. Setelah proses cetak selesai, terakhir costumer akan menilai hasil baik cetakan yang telah dihasilkan, apakah sesuai dengan keinginan costumer.